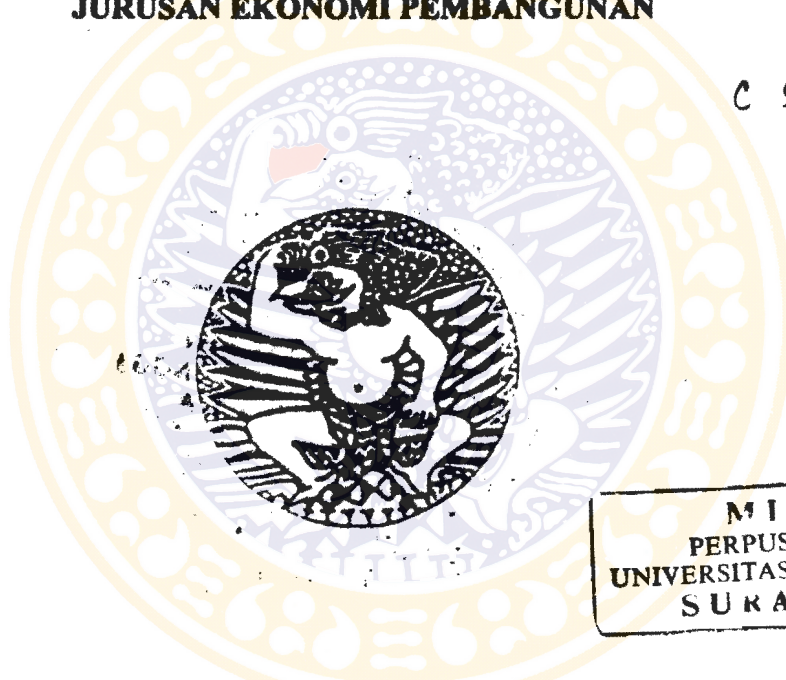


**ANALISIS TREN PERDAGANGAN PADA ORGANISASI
REGIONAL DALAM PEREKONOMIAN APEC DITINJAU DARI
INDEKS REVEALED COMPARATIF ADVANTAGE
(SUATU STUDI KASUS PADA ASEAN-5, JEPANG, DAN KOREA TAHUN 1990-1999)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



fk
C 94 / 02
Fit
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan Oleh:

**ACHMAD ROOM FITRIANTO
No. Pokok : 049715806**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

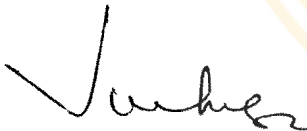
ANALISIS TREN PERDAGANGAN PADA ORGANISASI REGIONAL DALAM PEREKONOMIAN APEC DITINJAU DARI INDEKS REVEALED COMPARATIF ADVANTAGE (SUATU STUDI KASUS PADA ASEAN-5, JEPANG, DAN KOREA TAHUN 1990-1999)

**DIAJUKAN OLEH :
ACHMAD ROOM FITRIANTO
No.Pokok : 049715806**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

TELAH DITERIMA DAN DISETUJUI DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



SOEBAGYÖ, SE

TANGGAL 12/11/2002

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra.Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 12-11-2002

Skripsi ini dinyatakan telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, ...//.....September 2002

Dosen Pembimbing



Soebagyo, SE

Abstraksi

Penulisan Skripsi ini melihat pembentukan blok perdagangan dari kaca mata competitive advantage dengan alat indeks Revealed Comparatif Advantage pada perekonomian negara negara anggota APEC , mengapa APEC ?, karena kelompok negara ini merupakan kekuatan terbesar ekonomi dunia dan ini dapat dilihat dari eksponen anggota APEC yang berasal dari berbagai kerjasama regional yang ada. Dengan potensi yang dimiliki oleh masing masing negara, Penelitian ini memfokuskan pada Studi kasus ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand) dengan Jepang dan Korea Sebagai pembandingan dengan range waktu Tahun 1990-1999, yang menggunakan komoditi yang berkode 3 digit dari ISIC (*The International Standard Industrial Classification*).

Perkembangan ekonomi dari negara APEC memberi karakteristik tersendiri jika ditinjau dari geografis dan competitive advantage yang dimiliki sehingga dapat diprediksi adanya polarisasi pergerakan APEC menjadi beberapa blok perdagangan tersendiri dalam APEC sejalan dengan perekonomian yang berhasil diraih oleh masing masing negara, terlebih dengan adanya titik pertumbuhan ekonomi yang signifikan di kawasan tertentu, sehingga secara sederhana akan muncul enam magnet yaitu: Di Asia Selatan ada Jepang dan Korea, Asia tenggara ada ASEAN dengan AFTA, Kawasan China dengan RRC, Hongkong dan Taiwan, Amerika Utara ada Canada , Amerika Serikat, Mexico dengan NAFTA, Pasifik Selatan terdapat, Australia, New Zealand, Papua New Guinea (Persemakmuran Inggris di Pasifik), dan Rusia, dengan perkembangan di masing masing kawasan akan lebih menyulitkan untuk merumuskan secara kongkrit kebijakan bersama yang menyatukan regional Asia dan sekitar wilayah pasifik dalam satu bentuk kerja sama yang ideal.

Pengamatan dilakukan dengan terlebih dahulu mengklasifikasikan negara negara APEC dalam beberapa kelompok regional berdasar kerjasama regional yang ada. negara anggota APEC ada yang berhimpun diri dalam ASEAN (*Association of South East Asian Nations*), CAFTA (*the Negotiation of the Canadian-American Free Trade Area*) atau NAFTA (*North American Free Trade Area*), dan atau bentuk kerja sama bilateral seperti *The Closer Economic Relations* (CER) antara Australia dengan New Zealand, dengan tujuan awal dari masing-masing kerjasama ini untuk memajukan wilayah regionalnya akan membawa akibat adanya sentrisisme masing-masing kawasan dan pengklasifikasian ini diperbandingkan dengan seluruh potensi ekonomi anggota APEC dan dari sini akan terlihat kecenderungan polarisasi perdagangan ada apa tidak. Kemudian pengamatan difokuskan pada satu kawasan yaitu Asia Tenggara dengan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand) di bandingkan dengan Jepang dan Korea dengan alat indeks Revealed Comparative Advantage di bantu dengan Rasio Perdagangan internasional serta tariff untuk komoditi dengan kode ISIC 3 digit selama 10 tahun dari tahun 1990-1999.